



SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RISIKO
LOW BACK PAIN (LBP) PADA MAHASISWA
STIK STELLA MARIS
MAKASSAR**

OLEH :

MARIA LILI NENCYANI (C1814201028)

REZKI MENTODO (C1814201037)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022



SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RISIKO
LOW BACK PAIN (LBP) PADA MAHASISWA
STIK STELLA MARIS
MAKASSAR**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH :

MARIA LILI NENCYANI (C1814201028)

REZKI MENTODO (C1814201037)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022

PERNYATAAN ORISINAL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Maria Lili Nencyani (C1814201028)
2. Rezki Mentodo (C1814201037)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain. Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 29 April 2022

Yang menyatakan,



Maria Lili Nencyani



Rezki Mentodo

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RISIKO *LOW BACK PAIN* (LBP) PADA MAHASISWA STIK STELLA MARIS MAKASSAR


Diajukan Oleh :

MARIA LILI NENCYANI (C1814201028)

REZKI MENTODO (C1814201037)

Disetujui oleh:

Pembimbing I



(Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes)
NIDN: 0928027101

Pembimbing II



(Nikodemus Sili Bada, Ns., M.Kep)
NIDN: 0927038903

Wakil Ketua Bidang Akademik



Fransiska Anita, Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB
NIDN: 0913098201





HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Maria Lili Nencyani (NIM: C1814201028)
2. Rezki Mentodo (NIM: C1814201037)
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Risiko
Low Back Pain (LBP) Pada Mahasiswa
STIK Stella Maris Makassar


Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes ()
Pembimbing 2 : Nikodemus Sili Beda, Ns.,M.Kep ()
Penguji 1 : Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB ()
Penguji 2 : Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN ()

Ditetapkan di : Makassar
Tanggal : 19 April 2022

Mengetahui, Ketua STIK Stella Maris Makassar


(Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.M.Kes)
NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Maria Lili Nencyani (C1814201028)

Rezki Mentodo (C1814201037)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasikan/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 29 April 2022

Yang menyatakan



Maria Lili Nencyani



Rezki Mentodo

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RISIKO *LOW BACK PAIN* PADA MAHASISWA STIK STELLA MARIS
MAKASSAR**

**(Dibimbing oleh Siprianus Abdu dan Nikodemus Sili Beda)
Maria Lili Nencyani (C1814201028) dan Rezki Mentodo (C1814201037)**

ABSTRAK

Low back pain merupakan masalah kesehatan yang dikeluhkan oleh kebanyakan orang termasuk mahasiswa. Tuntutan untuk menyelesaikan tugas serta proses perkuliahan yang lebih banyak menghabiskan waktu untuk duduk membuat keluhan nyeri yang dirasakan semakin bertambah. Hal ini dapat mengurangi konsentrasi belajar dan menghambat dalam beraktivitas. Faktor lain yang memengaruhi risiko *low back pain* pada mahasiswa antara lain usia, jenis kelamin, IMT, durasi duduk dan posisi duduk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang paling berhubungan dengan risiko *low back pain* pada mahasiswa. Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Sampel diambil menggunakan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *proportional stratified random sampling* yang berjumlah 140 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner serta pengukuran langsung tinggi badan dan berat badan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan SPSS dengan uji statistik *Chi-Square*. Analisis bivariat didapatkan hasil ada hubungan antara usia ($p = 0,035$), jenis kelamin ($p = 0,003$), IMT ($p = 0,038$), durasi duduk ($p = 0,015$) dan posisi duduk ($p = 0,000$) dengan risiko *low back pain* pada mahasiswa STIK Stella Maris Makassar. Analisis multivariat regresi logistik menghasilkan faktor risiko dominan yaitu posisi duduk dengan OR 3,326 yang berarti mahasiswa yang memiliki posisi duduk kurang ergonomis memiliki risiko 3,326 kali lipat mengalami *low back pain* dibandingkan dengan mahasiswa dengan posisi duduk ergonomis. Perlu kesadaran dan pemahaman yang benar dari seorang mahasiswa tentang posisi duduk dan faktor risiko lain yang berpengaruh agar dapat mengurangi risiko *low back pain*.

Kata Kunci : risiko *low back pain*, mahasiswa, posisi duduk, faktor risiko
low back pain

Referensi : 2012 - 2022 (39 referensi)

FACTORS RELATED TO THE RISK OF LOW BACK PAIN ON INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE STELLA MARIS' STUDENTS

**(Supervised by Siprianus Abdu and Nikodemus Sili Beda)
Maria Lili Nencyani (C1814201028) and Rezki Mentodo (C1814201037)**

ABSTRACT

Low back pain is a health problem that most people complain about including students. The demand to complete the assignments and learning process that spent more time sitting makes the pain increased. This can reduce concentration when study and interfere students' activity. Another risk factor of low back pain on students including age, gender, BMI, sitting duration, and sitting posture. This research aims to determine the correlation between age, gender, BMI, sitting duration, sitting posture with the risk of low back pain in Institute of Health Science Stella Maris' students. The design of this research was analytic observational with a cross sectional study approach. The sample was taken using probability sampling technique with proportional stratified random sampling approach amounted 140 students. The data obtained from questionnaires and direct measurements for height and weight then data was analyzed by SPSS with Chi-Square statistical test. Bivariate analysis resulted that there was a significant correlation between age ($p = 0.035$), gender ($p = 0.003$), BMI ($p = 0.038$), sitting duration ($p = 0.015$) and sitting posture ($p = 0.000$) with the risk of low back pain. Multivariate analysis resulted that the dominant risk factor was the sitting posture with an OR = 3.326 which means that students who have a less ergonomic sitting posture have a 3.326-fold risk of experiencing low back pain compared to students with an ergonomic sitting posture. It needs students' awareness and correct understanding about sitting position and another risk factors so that this risk can be reduced.

Keywords : risk of low back pain, students, sitting posture,
low back pain risk factors

Reference : 2012 – 2022 (39 references)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Risiko *Low Back Pain* (LBP) Pada Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir kelulusan mahasiswa STIK Stella Maris Makassar Program S1 Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak bantuan, arahan, bimbingan, doa dan motivasi yang diperoleh dari berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes. selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar sekaligus sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi masukan, pengetahuan, motivasi, arahan dan bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Fransiska Anita Ns., M.Kep. Sp.Kep.MB. selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama STIK Stella Maris sekaligus sebagai penguji I yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
4. Jenita L. Saranga, Ns., M.Kep selaku penguji II ujian proposal yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.

5. Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN selaku penguji II ujian skripsi yang telah banyak memberi masukan serta saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah mendidik, dan mengarahkan selama menempuh pendidikan.
7. Kedua orang tua dari Maria Lili Nencyani (Stepanus Wayan Wasyanto dan Yohana Made Rosalia) dan kedua orang tua dari Rezki Mentodo (Jimmy Yanuar Pangerapan dan Rice, S.PAK), serta keluarga yang selalu mendoakan, memberi dukungan, serta bantuan baik secara moril dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sr. Mariana, SJMJ, Sr. Florence, SJMJ, dan seluruh teman-teman di asrama yang selalu mendoakan dan memberi semangat.
9. Angkatan *Revolgen Vi'Duodecim* 18 yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada yang perlu disempurnakan. Kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif agar dapat menghasilkan sebuah laporan tulisan ilmiah yang semakin berkualitas.

Makassar, April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINAL.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Akademik	6
2. Manfaat Praktisi.....	6
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Umum Tentang <i>Low Back Pain</i>	8
1. Definisi <i>Low Back Pain</i>	8
2. Etiologi <i>Low Back Pain</i>	9
3. Manifestasi Klinis dan Prognosis	10
B. Tinjauan Umum Tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Risiko <i>Low Back Pain</i>	11
1. Usia	11
2. Jenis Kelamin	12
3. Indeks Massa Tubuh	12
4. Durasi Duduk.....	14
5. Posisi Duduk.....	15
C. Tinjauan Umum Tentang Mahasiswa	17

BAB III: KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	18
A. Kerangka Konseptual Penelitian	18
B. Hipotesis Penelitian	19
C. Definisi Operasional	20
BAB IV: METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi Dan Sampel	24
1. Populasi	24
2. Sampel	24
D. Instrumen Penelitian	27
E. Pengumpulan Data	27
1. Etika Penelitian	28
2. Pengumpulan Data	28
F. Pengolahan Dan Penyajian Data	29
1. Editing	29
2. Coding	29
3. Entry Data	29
4. Tabulating	29
G. Analisis Data	30
1. Analisis Univariat	30
2. Analisis Bivariat	30
3. Analisis Multivariat	31
BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Pengantar	32
2. Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian	33
3. Analisis Univariat	34
4. Analisis Bivariat	37
5. Analisis Multivariat	42
B. Pembahasan	50
1. Hubungan Usia Dengan Risiko <i>Low Back Pain</i>	50
2. Hubungan Jenis Kelamin Dengan Risiko <i>Low Back Pain</i>	51
3. Hubungan IMT Dengan Risiko <i>Low Back Pain</i>	53
4. Hubungan Durasi Duduk Dengan Risik <i>Low Back Pain</i>	54
5. Hubungan Posisi Duduk Dengan Risiko <i>Low Back Pain</i>	56

6. Hasil Analisis Multivariat	58
BAB VI: PENUTUP	60
A. Simpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Posisi Duduk Ergonomis	16
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	18
Gambar 4.1 Kerangka Penelitian.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	Lembar Informed Consent
Lampiran 4	Lembar Persetujuan Responden
Lampiran 5	Lembar Kuesioner Penelitian
Lampiran 6	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 7	Master Table
Lampiran 8	Output SPSS
Lampiran 9	Lembar Konsultasi
Lampiran 10	Surat Keterangan Uji Turnitin

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel Penelitian	20
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Pada Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar	34
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar	34
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan IMT Pada Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar	35
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Durasi Duduk Pada Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar	35
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Posisi Duduk Pada Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar	36
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Risiko Kejadian <i>Low Back Pain</i> Pada Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar	36
Tabel 5.7 Analisis Hubungan Usia Dengan Risiko <i>Low Back Pain</i> Pada Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar	37
Tabel 5.8 Analisis Hubungan Jenis Kelamin Dengan Risiko <i>Low Back Pain</i> Pada Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar	38
Tabel 5.9 Analisis Hubungan IMT Dengan Risiko <i>Low Back Pain</i> Pada Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar	39
Tabel 5.10 Analisis Hubungan Durasi Duduk Dengan Risiko <i>Low Back Pain</i> Pada Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar	40

Tabel 5.11 Analisis Hubungan Posisi Duduk Dengan Risiko <i>Low Back Pain</i> Pada Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar	41
Tabel 5.12 Seleksi Kandidat Variabel Multivariat	42
Tabel 5.13 Pemodelan 1 Multivariat.....	43
Tabel 5.14 Pemodelan 2 Multivariat.....	43
Tabel 5.15 Perubahan Nilai OR Tanpa Variabel Durasi Duduk.....	44
Tabel 5.16 Pemodelan 2 Multivariat (Variabel Durasi Duduk Dimasukkan Kembali)	44
Tabel 5.17 Pemodelan 3 Multivariat.....	45
Tabel 5.18 Perubahan Nilai OR Tanpa Variabel IMT	45
Tabel 5.19 Pemodelan 4 Multivariat.....	46
Tabel 5.20 Perubahan Nilai OR Tanpa Variabel Usia	46
Tabel 5.21 Pemeriksaan Interaksi Variabel.....	47
Tabel 5.22 Pemodelan Akhir Multivariat	47
Tabel 5.23 Nilai Omnibus Test & R Square	49

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

<	: Lebih kecil
>	: Lebih besar
≥	: Lebih besar sama dengan
≤	: Lebih kecil sama dengan
=	: Sama dengan
%	: Persentase
α	: Derajat kemaknaan
°	: Derajat
&	: Dan
Ψ	: <i>Odds Ratio</i>
<i>p-value</i>	: Suatu besaran peluang
<i>AUC</i>	: <i>Area Under Curve</i>
Bivariat	: Analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kedua
<i>Coding</i>	: Pemberian kode
<i>Confidentially</i>	: Kerahasiaan
Cm	: Sentimeter
d	: Taraf signifikansi yang dipilih
Dependen	: Variabel terikat
Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
<i>Editing</i>	: Pemeriksaan data
<i>Entry Data</i>	: Memasukkan data
Et al	: Dan lainnya
<i>HNP</i>	: <i>Hernia Nucleus Pulposus</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
Independen	: Variabel bebas

KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
Kemenkes RI	: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
Kg	: Kilogram
LBP	: <i>Low Back Pain</i> atau Nyeri punggung bawah
Ln	: Logaritma Natural
n	: Perkiraan jumlah sampel
N	: Perkiraan jumlah populasi
NHIS	: <i>National Health Interview Survey</i>
NIOSH	: <i>National Institute for Occupational Safety and Health</i>
No	: Nomor
OR	: <i>Odds Ratio</i>
p	: Perkiraan proporsi
PERDOSSI	: Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia
PT	: Perseroan Terbatas
q	: Nilai 1-p
STIK	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
ROC	: <i>Receiver Operating Curve</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu keluhan terkait dengan kesehatan yang paling sering ditemui di masyarakat yaitu keluhan nyeri pada pinggang atau punggung bawah yang dikenal dengan sebutan *Low Back Pain* (LBP). Keluhan LBP ini dapat dijumpai pada semua rentang usia. Selain dalam rentang usia, keluhan LBP ini juga dijumpai pada semua orang dengan berbagai jenis pekerjaan, baik yang formal maupun yang nonformal. Keluhan ini dapat menjadi alasan utama kecacatan yang dapat berpengaruh pada kualitas hidup dan kinerja seseorang (Khasanah, 2019).

LBP merupakan salah satu keluhan yang menyebabkan penurunan produktivitas manusia. Sebanyak 80% penduduk di negara industri seperti di China dan Amerika Serikat pernah mengalami LBP. Persentase kejadiannya pun meningkat seiring bertambahnya usia. Tahun 2009 NHIS melaporkan jumlah kasus LBP di Amerika Serikat sebanyak 28.5%. Nyeri yang dirasakan dapat menyebabkan seseorang kesulitan untuk beraktivitas, kehilangan banyak jam kerja, atau membuat seseorang harus mencari pengobatan karena jika dibiarkan akan berkembang menjadi *chronic low back pain* (Arinda, 2017).

Penelitian yang diselenggarakan di Polandia pada tahun 2018 didapatkan bahwa prevalensi kejadian LBP pada remaja adalah 74.4%. Sekitar 8.498 responden dari total 11.424 responden mengaku mengalami nyeri. Responden mengatakan nyeri dirasakan dalam waktu 12 bulan terakhir. Dilaporkan bahwa remaja perempuan (82.8%) lebih sering mengalami nyeri dibandingkan dengan remaja laki-laki (64.3%) (Kedra et al., 2019).

Pada tahun 2018 di Indonesia, tenaga kesehatan pernah mendiagnosis sebanyak 11.9% kasus penyakit muskuloskeletal sedangkan kasus yang terdiagnosis menurut gejala yang muncul sebesar 24,7%. Persentase penderita LBP di Indonesia diperkirakan antara 7.6%-37% pada tahun 2018. Pada tahun yang sama didapatkan sekitar 26.74% penduduk Indonesia yang berusia 15 tahun keatas dan bekerja yang mengeluh mengalami nyeri di daerah punggung bawah. Hal ini diakibatkan karena seiring bertambahnya usia maka kekuatan otot akan mengalami penurunan sehingga rentan mengalami gangguan kesehatan (Kumbea et al., 2021).

Faktor risiko yang sering menyebabkan terjadinya LBP adalah usia yang semakin bertambah, kebiasaan berolahraga yang kurang dan kondisi kesehatan yang kurang baik. Penyebab lainnya adalah faktor fisik yaitu posisi yang kurang benar sewaktu duduk, posisi tidur ataupun berdiri dalam waktu lama juga dapat menyebabkan keluhan LBP. Penelitian terhadap mahasiswa Keperawatan Universitas Respati Yogyakarta didapatkan bahwa sebanyak 41 mahasiswa mengalami nyeri tulang belakang di bagian cervical dan lumbalis. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan tentang sikap tubuh yang baik saat beraktivitas sehari-hari maupun saat belajar (Deden Iwan Setiawan, 2019).

Selain faktor risiko di atas, ada juga beberapa faktor yang dapat memengaruhi kejadian LBP diantaranya jenis kelamin dan posisi tubuh yang ergonomis. Penelitian yang dilakukan pada responden yang memainkan *game online* berusia 18-24 tahun didapatkan bahwa responden mengeluh nyeri pada daerah tulang belakang setelah duduk bermain *game online* selama 4 jam. Hasil penelitian menemukan bahwa sebagian besar responden ini tidak dalam posisi duduk yang ergonomis. Jenis kelamin laki-laki memiliki persentase mengalami LBP lebih tinggi

dibandingkan jenis kelamin perempuan, namun hal ini dikarenakan banyaknya responden laki-laki dalam penelitian ini dan bukan karena faktor jenis kelaminnya (Koteng et al., 2019).

Penelitian tentang LBP di Indonesia sudah banyak dilakukan namun penelitian pada mahasiswa masih belum banyak padahal mahasiswa juga berisiko untuk mengalami LBP. Kondisi ergonomik yang kurang tepat seperti sikap belajar, bentuk meja, serta alat-alat perkuliahan yang kurang sesuai dapat menimbulkan keluhan LBP. Selain itu usia juga memengaruhi keluhan LBP pada mahasiswa Universitas Udayana. Kelompok usia ≥ 20 tahun berisiko 6.9 kali mengalami keluhan LBP (Prawira et al., 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Tavares et al., (2019) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran di Brazil pada tahun 2016 yang berjumlah 629 orang menemukan bahwa LBP terjadi pada 81.7% dari total responden. Hal ini dikarenakan posisi duduk yang kurang ergonomis. Selain posisi duduk, usia juga memengaruhi keluhan LBP. Rata-rata usia responden dalam penelitian tersebut adalah 22 tahun dimana 514 orang dari total responden mengeluh mengalami LBP.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa KPJ Healthcare University College (KPJUC) di Malaysia dilaporkan bahwa, mahasiswa mengeluh mengalami LBP. Untuk usia 18-20 tahun terdapat 53 orang, untuk usia 21-23 tahun terdapat 31 orang dan usia ≥ 24 tahun terdapat 7 orang dari total responden yang mengeluh mengalami LBP. Hal ini disebabkan karena mahasiswa kebanyakan duduk dalam waktu yang lama dengan posisi yang kurang ergonomis. Insiden LBP dalam penelitian ini termasuk kategori tinggi yaitu sekitar 74.6% dari total responden. Insiden LBP paling banyak ditemukan pada mahasiswa yang

berada di tahun ketiga karena jumlah responden lebih banyak berasal dari mahasiswa tahun ketiga (Lucky et al., 2018).

Fenomena ini juga terjadi pada mahasiswa STIK Stella Maris Makassar. Hasil wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa didapatkan bahwa, beberapa dari mereka mengeluhkan nyeri pada area pinggang dan punggung bawah. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran yang mengharuskan mereka duduk dalam waktu yang lama sehingga tidak sedikit mahasiswa yang memposisikan tubuhnya dengan sikap yang kurang ergonomis saat duduk dan saat praktik klinik di rumah sakit. Kebiasaan bermain *gadget* dalam waktu yang lama dan kurangnya melakukan peregangan pada tubuh karena kurangnya waktu istirahat dapat menjadi penyebab keluhan nyeri pada sistem muskuloskeletal. Dengan mengetahui faktor-faktor yang dapat berisiko menimbulkan terjadinya LBP pada mahasiswa maka kondisi ini dapat dicegah dengan mengurangi atau menghindari faktor risikonya.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Risiko *Low Back Pain* (LBP) pada Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar”.

B. Rumusan Masalah

LBP merupakan masalah kesehatan yang dikeluhkan oleh hampir semua orang di dunia dan prevalensinya bervariasi di setiap negara. Faktor-faktor yang dapat berisiko memengaruhi terjadinya LBP yakni usia, jenis kelamin, indeks massa tubuh, posisi duduk, dan durasi duduk. Telah banyak dilakukan penelitian terkait faktor-faktor yang berisiko memengaruhi kejadian LBP namun perbedaannya dalam penelitian ini adalah pada subjek penelitian yang digunakan yakni mahasiswa. Disadari

bahwa mahasiswa juga berisiko untuk mengalami LBP yang jika dibiarkan dapat berkembang menjadi *chronic* LBP atau LBP kronis, sehingga rumusan pertanyaan penelitian adalah:

1. Apakah ada hubungan antara usia dengan risiko *low back pain* pada mahasiswa STIK Stella Maris Makassar ?
2. Apakah ada hubungan antara jenis kelamin dengan risiko *low back pain* pada mahasiswa STIK Stella Maris Makassar ?
3. Apakah ada hubungan antara indeks massa tubuh dengan risiko *low back pain* pada mahasiswa STIK Stella Maris Makassar ?
4. Apakah ada hubungan antara durasi duduk dengan risiko *low back pain* pada mahasiswa STIK Stella Maris Makassar ?
5. Apakah ada hubungan antara posisi duduk dengan risiko *low back pain* pada mahasiswa STIK Stella Maris Makassar ?
6. Faktor apa yang paling berisiko pada kejadian *low back pain* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko *low back pain* pada mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi usia, jenis kelamin, indeks masa tubuh, durasi duduk, posisi duduk dan risiko LBP.
- b. Menganalisis hubungan antara usia dengan risiko *low back pain* pada mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.
- c. Menganalisis hubungan antara jenis kelamin dengan risiko *low back pain* pada mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.

- d. Menganalisis hubungan antara indeks massa tubuh dengan risiko *low back pain* pada mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.
- e. Menganalisis hubungan antara durasi duduk dengan risiko *low back pain* pada mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.
- f. Menganalisis hubungan antara posisi duduk dengan risiko *low back pain* pada mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.
- g. Menganalisis faktor yang paling berisiko pada kejadian *low back pain*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko LBP pada mahasiswa dan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko LBP pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi Mahasiswa STIK Stella Maris Makasar

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko LBP pada mahasiswa dan sebagai sumber data serta informasi agar dapat menghindari atau mengurangi faktor risiko LBP.

b. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana dan media untuk menambah pengalaman dan wawasan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko LBP pada mahasiswa.